

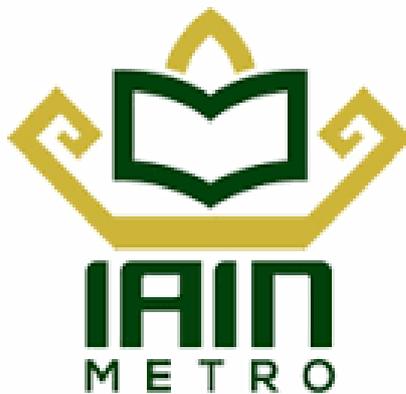
SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N 1 WAY JEPARA**

Disusun oleh :

Nama : RobitohWoroUtari

NPM : 1601010191



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1442 H/2020 M**

**Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan
Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Di SMP N 1 Way Jepara**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
Robitoh Woro Utari
NPM.1601010191**

**Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
N 1 WAY JEPARA
Nama : Robitoh Woro Utari
NPM : 1601010191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

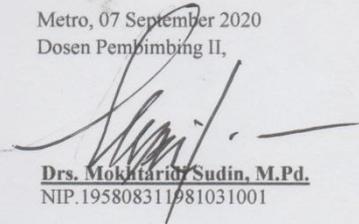
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,


Dr. Akla, M.Pd.
NIP.196910082000032005

Metro, 07 September 2020
Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-Metro
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Robitoh Woro Utari**
NPM : 1601010191
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 WAY JEPARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

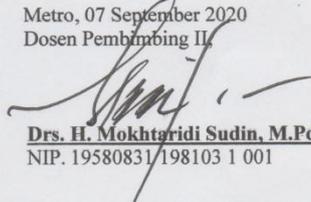
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,


Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 07 September 2020
Dosen Pembimbing II,


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831/198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3452/ln-23-1/0/PP 00.9/12/2020

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA .
Disusun oleh: ROBITOH WORO UTARI, NPM. 1601010191, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M. Pd.
Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
Sekretaris : Karsiwan, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

Oleh :

ROBITOH WORO UTARI

Salah satu kompetensi guru yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu menggunakan media atau sumber. Penggunaan media dapat membuat bahan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa dan materi pelajaran akan lebih mudah dipahami. Dalam hal ini juga dibutuhkan peran guru dalam penggunaan media itu sendiri. Guru dianggap dapat menjalankan perannya dengan baik apabila keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara dan apa saja kesulitan dan kemudahan guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara dan untuk mengetahui apa saja kesulitan dan kemudahan guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dan mengambil latarbelakang di SMP N 1 Way Jepara. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, dan siswa. Metode pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles & Huberman. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara sudah berjalan dengan semestinya meskipun ada beberapa kesulitan namun penggunaan media audio visual efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROBİTOH WORO UTARI

NPM : 1601010191

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 September 2020

Yang menyatakan,



Robitoh Woro Utari
NPM.1601010191



MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ...”¹

¹ QS. Al-Baqarah ayat 286

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah saya mencapai cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sunarto dan Ibu Komsatun Kasanah, kedua orangtua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Beribu-ribu terima kasih, berjuta-juta uang pun tidak akan dapat membalas semua yang telah kalian berikan.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd. dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Kakak saya Retno Ayu Nindia S.Pd. dan juga kedua adik saya Muhammad Saiful Alam dan juga Muhammad Rizal Alfarizi yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
4. Sahabat-sahabat ku Nada, Desi, Ana, Nurul, Cantika, Maharani, Wulan dan Amira , terimakasih untuk setia menemani dan mendukung perjalanan kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman PAI angkatan 16 khususnya kelas A.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Way Jepara” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Namun penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Metro, 07 September 2020

Robitoh Woro Utari
NPM.1601010191

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	7
1. Pengertian Peran Guru	7
2. Fungsi Peran Guru	8
3. Macam-Macam Peran Guru	9
B. Media Audio Visual	10
1. Pengertian Media Audio Visual	10
2. Jenis-Jenis Media Audio Visual	12
3. Manfaat Media Audio Visual	12

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	14
C. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual	15
D. Keaktifan Siswa	16
1. Pengertian Keaktifan Siswa	16
2. Macam-Macam Keaktifan Siswa	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa	19
E. Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	24
1. Sumber Primer	25
2. Sumber Sekunder	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Metode Wawancara	26
2. Metode Observasi	27
3. Metode Dokumentasi	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisa Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Way Jepara	31
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Way Jepara	32
3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Way Jepara	37
4. Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Way Jepara	39
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Way Jepara	40
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Way Jepara	41

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara	43
C. Analisis Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara	50
1. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 1 Way Jepara	37
2. Tabel 1.2 Data Peserta Didik SMP N 1 Way Jepara	39
3. Tabel 1.3 Keadaan Sarana SMP N 1 Way Jepara	41
4. Tabel 1.4 Keadaan Prasarana SMP N 1 Way Jepara	42

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 01. Struktur Organisasi SMP N 1 Way Jepara 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	58
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)	62
Lampiran 3. Surat Izin Research	65
Lampiran 4. Surat Tugas	66
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research	67
Lampiran 6. Surat Izin Pra Survey	68
Lampiran 7. Surat Balasan Pra Survey	69
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	71
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Jurusan	72
Lampiran 11. Kartu Konsultasi	73
Lampiran 12. Dokumentasi	84
Lampiran 13. Surat Keterangan UjiTurnitin	91
Lampiran 14. Biografi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pengajar ataupun pendidik, guru memiliki peranan yang penting dalam pendidikan. Hal ini karena tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi manusia agar menjadi manusia yang mempunyai potensi hebat baik dalam ilmu pengetahuan maupun karakter bangsa.

Di dalam pendidikan pastinya ada proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses pergantian tingkah sikap bakat pengalaman serta pelatihan. Maksudnya tujuan aktivitas merupakan pergantian tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan ataupun sikap bahkan menyangkut segenap aspek organisme ataupun individu.²

Proses belajar mengajar tersebut melibatkan antara guru dan siswa. Guru memiliki peran yang penting dan utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan menyampaikan materi tersebut sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya dan juga kompetensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10-11.

Salah satu kompetensi guru yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu menggunakan media atau sumber.³ Penggunaan media dapat membuat bahan pembelajaran menjadi lebih menarik atensi siswa dan materi pelajaran akan lebih mudah dimengerti. Hal ini disebabkan media membuat metode pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi tidak sekedar berupa uraian verbal atau kata-kata.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 2 Oktober 2019 di SMP N 1 Way Jepara dengan Ibu Yulita selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas 8. Ibu Yulita mengatakan bahwa sebelumnya ia merupakan guru pindahan dan baru 2 tahun mengajar di sekolah tersebut. Awalnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelumnya belum secara optimal memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan masih mengacu pada buku cetak dan masih disampaikan dengan metode ceramah. Secara umum Ibu Yulita mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, hal ini terlihat dari siswa yang tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada pendengarannya, mencatat dan menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan, siswa hadir dikelas dengan persiapan yang kurang memadai, ribut jika diberi latihan, dan siswa hanya diam ketika ditanya apakah materi yang diajarkan dapat di pahami atau tidak oleh peserta didik.

Praktik pembelajaran disekolah umumnya masih terfokus pada guru sebagai tenaga pendidik, sebaliknya siswa masih belum terlibat aktif dalam

³ Sadirman, A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 170.

pembelajaran. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan, Penulis melihat Ibu Yulita telah menjalankan perannya sebagai mediator dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media audio visual berupa LCD/Projektor untuk menyampaikan materi memudahkan siswa melakukan kegiatan belajar yang lain sebab tidak hanya fokus mendengarkan uraian dari guru saja tapi siswa dapat mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Namun Penulis menemukan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan media audio visual seperti kurangnya kreatifitas guru untuk menarik perhatian siswa serta sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah sehingga pembelajaran menggunakan media audio visual hanya digunakan pada materi tertentu saja. Dengan begitu peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa sangat dibutuhkan.

Menanggapi permasalahan di atas, penulis bermaksud meneliti tentang **“PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka pertanyaan penelitiannya yaitu :

“Bagaimana peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara.”

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah yang berkaitan dengan peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menghasilkan output yang berkualitas.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi dari hasil penelurusan penelitian terdahulu penulis menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama yaitu:

1. Skripsi Arif Cahyadi yang berjudul “Peran Guru TPA Dalam Membina Karakter Anak Di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.⁴ Persamaan penelitian ini dengan yang Penulis lakukan yaitu teletak pada variabel bebasnya yaitu peran guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat yaitu membina karakter anak sedangkan Penulis variabel terikatnya yaitu mengenai keaktifan siswa.
2. Skripsi Rizqi Baharuddin yang berjudul “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Di

⁴ Arif Cahyadi, Peran Guru TPA Dalam Membina Karakter Anak Di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

MAN 1 Trenggalek 2018/2019”⁵ Persamaan penelitian dengan penelitian yang Penulis Lakukan yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu peran guru dalam penggunaan media audio visual. Perbedaannya terletak pada variabel terikat penelitian ini yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan Penulis variabel terikatnya yaitu mengenai keaktifan siswa.

3. Skripsi Eka Agustina yang berjudul “Peran Guru Al-Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Metro”.⁶ Persamaan penelitian ini dengan yang Penulis lakukan yaitu dari variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan peran guru . Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu kenakalan remaja sedangkan Penulis variabel terikatnya yaitu mengenai keaktifan siswa.

Bedasarkan ketiga penelitian di atas, dapat penulis pahami bahwa masing-masing pembahasan terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang Penulis lakukan yaitu mengenai peran guru dan juga penggunaan media audiovisual. Tetapi terdapat juga perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini Penulis lebih memfokuskan pada keaktifan siswa.

⁵ Skripsi Rizqi Baharuddin, Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 1 Trenggalek 2018/2019, (Tulung Agung : IAIN Tulung Agung, 2019)

⁶ Eka Agustina, Peran Guru Al-Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Metro, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Peran adalah “bagian” yang dimainkan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁷

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁸

Jadi dapat diartikan bahwa peran adalah kedudukan seseorang dimana ia memiliki bagian untuk mengatur perilaku seseorang sesuai tugas yang dimilikinya.

Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan peserta didik untuk mencapai cita-cita yang di inginkan.⁹

Guru adalah seorang pendidik yang tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu, yaitu pembina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.¹⁰

Jadi dapat diartikan bahwa guru adalah seorang yang bertugas sebagai penyalur ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa dan

⁷Soerjono soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 72.

⁸Poerwadaminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 870.

⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, cet. ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30.

¹⁰Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 14.

juga sebagai pembentuk kepribadian yang nantinya berguna bagi kehidupan generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

2. Fungsi Peran Guru

Guru tidak secara keseluruhan ataupun dominan berperan dan terlibat dalam pembelajaran namun mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan dasar yang harus dimengerti dan miliki oleh guru yaitu awalan, pelaksanaan dan penutup dalam pembelajaran. Dalam hal ini haruslah guru memahami tugas dan fungsinya agar dapat menciptakan kelas yang hangat, kondusif, dan nyaman bagi siswa. Fungsi guru dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Fungsi Instruksional, sepanjang sejarah keguruan, tugas atau fungsi guru yang sudah tradisional adalah mengajar, yaitu menyampaikan sejumlah keterangan-keterangan dan fakta-fakta kepada murid, memberikan tugas-tugas kepada mereka, dan mengoreksi atau memeriksanya. Fungsi instruksional ini wujudnya adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.
- b. Fungsi Educational, fungsi guru sesungguhnya bukan hanya mengajar, akan tetapi juga harus mendidik. Guru bertugas mendidik para siswanya. Dalam hal ini mendidik berarti memberi pertolongan secara sadar kepada seorang anak dalam pertumbuhannya menuju kedewasaan, dalam arti seorang anak tersebut dapat berdiri sendiri dan

memiliki tanggung jawab terhadap segala perbuatan dan pilihannya sendiri.

- c. Fungsi Manajerial, guru sebagai manajer memiliki empat fungsi, yaitu merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan sebagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, memimpin, meliputi motivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, dan mengawasi segala sesuatu apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum, dalam rangka pencapaian tujuan.¹¹

3. Macam-Macam Peran Guru

Peranan yang sangat penting di miliki guru didunia pendidikan khususnya adalah saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri, mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Peranan guru dianggap dominan diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Guru sebagai demonstrator. Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi belajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
2. Guru sebagai pengelola kelas. Dalam perannya sebagai pengelola kelas (learning managers). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.
3. Guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya

¹¹Syarifuddin "Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah" *Jurnal al-Amin*, Vol.3/2015,67-68

mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4. Guru sebagai evaluator. Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.¹²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa guru merupakan subjek yang paling berperan penting dalam proses pembelajaran. Peran tersebut juga dilakukan dengan adanya keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Dengan adanya peran tersebut diharapkan proses pembelajaran berlangsung baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara *wasail* atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk

¹² Askhabul Kirom, “Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* No.1/ Desember 2017, 73-74.

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³

Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.¹⁴

Media audiovisual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.¹⁵

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yaitu media auditif dan media visual. Media ini dianggap lebih menarik peserta didik mengikuti pembelajaran karena melalui media ini peserta didik akan disuguhkan materi pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar secara langsung oleh peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media yang memiliki dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Kedua unsur ini menjadikan media audiovisual lebih menarik karena karena didalam pembelajaran peserta didik akan

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet ke-14 (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 3.

¹⁴ Joni Purwono et al., "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan " *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* No.2/ April 2014, 130.

¹⁵Indha Nurul Fauziah G., Et al., "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Membiakan Tanaman Dengan Biji Jurusan Agribisnis Pembibitan Dan Kultur Jaringan" *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 3/2017, 53.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet ke-4 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 124.

diberikan pembelajaran yang bukan saja dapat didengar tetapi dapat juga dilihat sehingga peserta didik dapat memiliki gambaran langsung dari pembelajaran yang diberikan.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi 2 jenis :

- a. Media audiovisual gerak, seperti : film suara, pita video, film tv
- b. Media audiovisual diam, seperti : film rangkai suara.¹⁷

Pembagian lain dari media ini adalah :

- a. *Audiovisual Murni*, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*, dan
- b. *Audiovisual Tidak Murni*, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slides proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.¹⁸

3. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini media membantu siswa belajar secara optimal. Beberapa manfaat media dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

¹⁷Dirman, Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, 102.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 124-125.

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif¹⁹

Manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain²⁰

Berdasarkan beberapa manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat yang memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan juga memudahkan siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan karena penyampaiannya yang menarik dan praktis.

¹⁹Mulyadi, Febry Fahreza, dan Rendi Julianda, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung", *Jurnal Visipena* No 1, Juni 2018, 136.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 24-25.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Kelebihan dan kelemahan media audio visual yaitu :

a. Kelebihan

- 1) Video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, dengan cara mengaksesnya di media sosial *youtube*
- 2) Video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan dengan materi yang ada
- 3) Media pembelajaran yang simpel dan menyenangkan
- 4) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran

b. Kelemahan

- 1) Hanya dapat dipergunakan dengan bantuan media komputer dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada saat proses pembelajaran dikelas
- 2) Memerlukan biaya yang cukup besar untuk keperluan pembuatan video pembelajaran
- 3) Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran.²¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa meski terdapat kekurangan didalam penggunaannya, media audiovisual akan menjadi

²¹ Andrianajohari, "Penerapan Media Vidio dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Journal Of Mechanical Engineering Education*, (Bandung, FPTK UPI), VOL. 1 No.1/Juni 2014, 10.

media yang baik digunakan karena membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena tampilannya yang menarik dan juga praktis digunakan sehingga pembelajaran dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan keaktifan siswa.

C. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual

Peran guru dalam penggunaan media audio visual merupakan implementasi peran guru sebagai mediator. Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.²²

Peran guru dalam penggunaan media audio visual dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.²³

Sebagai contoh, guru dapat melihat siswa melakukan banyak kegiatan belajar yang lain tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

²² Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", 73-74.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 23.

D. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.²⁴

Dalam suatu proses pembelajaran guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²⁵

Keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah anak mempunyai dorongan sendiri untuk berbuat sesuatu dan mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Anak mampu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.²⁶

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa keaktifan siswa adalah suatu kegiatan siswa di dalam pembelajaran berupa kegiatan

²⁴ Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples" *JUPENDAS2*, No. 1, (Maret 2015): 46.

²⁵ Alfa Zayyin N. R, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation" *UNION: Jurnal Pendidikan Matematik* 5, No 1, (Maret 2017): 13.

²⁶ Dimiyati, Mudjiono., *Belajar dan Pembelajaran*, cet ke-5 (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 44-45.

fisik dan mental dimana siswa memiliki peran aktif di dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut dilihat dari keikutsertaan siswa untuk berinteraksi antara guru dengan siswa maupun antar siswa dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep, mengembangkan diri, mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta mampu mengembangkan interaksi sosial siswa.

2. Macam-Macam Keaktifan Siswa

Macam aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktifitas fisik dan yang kedua adalah aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa sedang melakukan aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.²⁷

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dirumuskan dalam beberapa indikator yaitu:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

²⁷ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari" *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*1, No. 2, (Mei 2016): 130.

- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- g. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.²⁸

Dalam keaktifan belajar siswa, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang terlibat dan dapat diklasifikasikan dalam 8 kelompok yaitu Kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional. Penggolongan kegiatan siswa yang termasuk dalam aktifitas belajar antara lain sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa tidak bosan, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁹

²⁸ Winarti, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan VIII*, No. 2, (Desember 2013): 125-126.

²⁹ Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*".,46-47.

Dari beberapa keaktifan belajar diatas dalam penggunaan media audio visual, guru sebaiknya lebih menekankan pada *visual activities* dan *listening activities*. Sesuai dengan fungsinya media audio visual diharapkan mampu membantu guru meningkatkan keaktifan siswa melalui media suara dan juga gambar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Terdapat enam hal yang mempengaruhi keaktifan siswa dikelas yaitu: siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Peran guru dibutuhkan dalam proses aktifitas di sebuah kelas, karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk kegiatan pembelajaran dikelas, aktifitas dikelas bisa diskenario guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa yaitu :

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- c. Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberikan umpan balik (*feedback*)
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.³⁰

Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

E. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan usaha atau proses secara sadar dan terencana yang ditujukan untuk mendidik dan membina kualitas siswa agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

³⁰ Nugroho Wibowo. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”, 130-131.

Adapun kata Islam secara istilah yakni nama bagi suatu agama yang berasal dari Allah swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw untuk umat manusia.³¹

Selain itu, beberapa pendapat ahli yang membahas tentang pendidikan agama Islam, yakni antara lain:

Pertama, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Kedua, Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³²

Adapun dari beberapa pendapat ahli dan penjelasan di atas, maka Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

³¹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 339.

³²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, cet-II (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 12.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan yang bahagia. Kebahagiaan hidup manusia yang menjadi sasaran hidup pencapaiannya sangat bergantung pada masalah pendidikan.

Jadi, fungsi pendidikan agama Islam yakni suatu pendidikan yang menopang dan memajukan kehidupan baik secara individu maupun sosial guna tercapainya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun fungsi pendidikan Agama Islam bagi sekolah atau madrasah yakni untuk meningkatkan lebih lanjut perihal keimanan dan ketaqwaan pada siswa kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga, dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam, untuk memperbaiki kesalahan maupun kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam sehari-hari untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya serta sebagai pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan.³³

³³*Ibid*, 15.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam pada dasarnya untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 201, yaitu :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : *“Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".*³⁴

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara.

Hal tersebut dimaksudkan agar nantinya dapat menuai keberhasilan hidup di dunia yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat bagi anak didik..³⁵

³⁴QS. Al-Baqarah (2) : 201.

³⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang Penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.³⁶ Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan wawancara terhadap sampel yang telah di tentukan, dan observasi di lapangan.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³⁷

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila Penulis menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013), 26.

³⁷ *Ibid*, 3.

atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁸

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan dua sumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan :

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.³⁹

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ini Penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap siswa kelas 8 dan 9 SMP N 1 Way Jepara, waka kurikulum dan juga mengambil sumber lain dari buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-13(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 128.

³⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, cet. ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.⁴⁰ Maka dibutuhkan adanya teknik di dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi kebutuhan data tersebut, penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan.⁴¹ Untuk mengumpulkan data tersebut maka Penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik.⁴² Dalam hal ini Penulis menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistucture interview*).

Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta

⁴⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 142.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 160.

pendapat, dan ide-idenya.⁴³ Dalam melakukan wawancara semiterstruktur Penulis perlu tanggap dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.

Dalam hal ini wawancara merupakan metode utama yang Penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Penulis melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga siswa guna memperoleh keterangan dan juga data mengenai peran guru dalam penggunaan media audio visual dan juga keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran.⁴⁴

Penulis mengadakan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, Penulis melihat dan mengamati proses pembelajaran pada saat guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memperoleh gambaran umum tentang situasi dan kondisi sebenarnya mengenai peran guru dalam penggunaan media audio visual dan keaktifan belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Way Jepara.

⁴³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 73.

⁴⁴ *Ibid*, 104.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi.⁴⁵

Dalam hal ini Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melihat sejarah sekolah, data guru, denah lokasi, dan juga objek atau peristiwa yang terjadi di SMP Negeri 1 Way Jepara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini bila Penulis menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama, triangulasi triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁷

⁴⁵*Ibid*, 176.

⁴⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet ke-9(Bandung : Alfabeta, 2014), 83.

⁴⁷*Ibid*, 83.

Penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama.

Kedua, triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama.⁴⁸ Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber lalu hasil dari sumber tersebut tidak bisa langsung diambil kesimpulan atau dirata-ratakan, namun penulis melakukan tindak lanjut dengan mendeskripsikan, dan mengkategorisasikan mana pandangan yang atau yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴⁹

Dalam hal ini teknis analisa data yang Penulis gunakan merupakan teknis analisa data Miles & Huberman yang mengungkapkan terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*), merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.⁵⁰ Pada tahap ini, Penulis memilih dan menyederhanakan data dari hasil wawancara di lapangan yang berkaitan

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 210.

⁵⁰ *Ibid*, 211.

dengan peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Penulis untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*data display*), merupakan proses penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵¹ Dalam hal ini penyajian data akan diwujudkan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, akan memudahkan Penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*), merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁵² Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali di lapangan.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang berurutan dan saling terhubung.

⁵¹*Ibid.*

⁵²*Ibid*, 212.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Way Jepara

SMP Negeri 1 Way Jepara berdirinya tahun 1979, SMP Negeri 1 Way Jepara terletak di Jalan Diponegoro Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, kira-kira berjarak 25 Km dari ibukota Kabupaten Lampung Timur (Sukadana) dari sekolah sampai dengan Bandar Lampung kurang lebih 95 Km.

Sejarah Kepemimpinan Sekolah :

- a. Mulai Berdiri Tahun 1979 sampai dengan 1988 dipimpin oleh Bapak Munandah
- b. Tahun 1989 sampai dengan 1993 dipimpin oleh Bapak Koes Sudyanto
- c. Tahun 1993 sampai dengan 2000 dipimpin oleh Bapak Edi Joko Supriyadi
- d. Tahun 2000 sampai dengan 2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Rabidin
- e. Tahun 2002 sampai dengan 2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Suparmi
- f. Tahun 2010 sampai dengan 2011 dipimpin oleh Bapak Drs. Supriyadi, MM
- g. Tahun 2011 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Bapak Budoyo, S.Pd.M.M.Pd

2. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Negeri 1 Way Jepara

a. Visi Sekolah

“RISE GREEN”(RELIGIOUS, INTERNATIONAL OUT LOOK, SMART, EXCELLENT)

Indikatornya :

1. Terwujudnya kualitas kemandirian dalam mengembangkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan plus X (bertaraf internasional),
2. Terwujudnya inovasi 8 (delapan) standar nasional pendidikan plus X (bertaraf internasional),
3. Terwujudnya prestasi tertinggi dalam bidang
 - 1) Akademik tingkat daerah, nasional dan internasional,
 - 2) Non akademik tingkat daerah, nasional dan internasional,
 - 3) Perlombaan tenaga pendidik dan kependidikan tingkat daerah, nasional dan internasional,
 - 4) Ujian nasional tingkat daerah, nasional dan,
 - 5) Lomba karya tulis ilmiah tingkat daerah, nasional dan internasional,
4. Terwujudnya pengembangan daya saing internasional melalui multi kegiatan.
5. Terwujudnya pengembangan kualitas kultur sekolah yang kondusif.

6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang indah, hijau, bersih, sejuk, nyaman, dan menyenangkan.

b. **Misi Sekolah**

Indikatornya :

1. Menganalisis 8 (delapan) standar nasional pendidikan secara efektif dan berkelanjutan,
2. Mengembangkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan secara proaktif, kreatif dan inovatif dengan komitmen tinggi berorientasi internasional dengan tetap mengembangkan jati diri bangsa Indonesia yang berkelanjutan,
3. Mengembangkan program sekolah yang mengacu pada 8 (delapan) standar nasional pendidikan plus X (bertaraf internasional)
4. Meningkatkan mutu pelaksanaan program sekolah sesuai 8 (delapan) standar nasional pendidikan plus X (bertaraf internasional) dengan komitmen dan kinerja tinggi,
5. Meningkatkan kualitas prestasi tertinggi dalam bidang :
 - 1) Akademik tingkat daerah, nasional dan internasional,
 - 2) Non akademik tingkat daerah, nasional, dan internasional,
 - 3) Perlombaan tenaga pendidik dan kependidikan tingkat daerah, nasional dan internasional,
 - 4) Ujian Nasional tingkat daerah dan nasional,

- 5) Perlombaan karya tulis tingkat daerah, nasional dan internasional,
6. Meningkatkan kualitas kultur sekolah yang kondusif.
7. Meningkatkan kualitas daya saing internasional melalui multi kegiatan secara efektif dan berkelanjutan,
8. Memonitor, mensupervisi, mengevaluasi pelaksanaan program sekolah secara efektif,
9. Menganalisis, mengolah hasil monitoring, supervisi dan evaluasi,
10. Menyempurnakan program dan pelaksanaan pengembangan sekolah ke depan yang lebih baik,
11. Mengelola sistem pelaksanaan administrasi dan dokumentasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,
12. Melaksanakan evaluasi diri dan mengikuti akreditasi sekolah secara berkelanjutan,
13. Menindak lanjuti hasil evaluasi diri dan akreditasi sekolah,
14. Memperjuangkan Sekolah Standar Nasional (SSN), dengan standar pelayanan yang memadai berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.
15. Melaksanakan penanaman ulang tanaman di lingkungan sekolah, sehingga green school tetap terjaga.

c. Tujuan Sekolah

A. Umum

1. Meningkatkan layanan pendidikan yang lebih bermutu untuk mewujudkan percepatan tercapainya tujuan pendidikan nasional secara optimal dalam mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan memiliki daya saing pada taraf internasional.
2. Meningkatkan mutu Sekolah Standar Nasional yang memiliki daya saing baik secara nasional maupun internasional dengan selalu menjunjung tinggi kepribadian bangsa.

B. Khusus

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia,
2. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dan sosial,
3. Meningkatkan kemampuan menguasai ilmu dan teknologi,
4. Meningkatkan kualitas kecakapan, kreativitas, inovasi, mandiri, berpikir kritis, bertindak cepat, tepat dan produktif,
5. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah secara efektif,

6. Meningkatkan kecintaan kepada tanah air Indonesia, persatuan dan kesatuan bangsa,
7. Meningkatkan kejujuran, obyektivitas dan tanggung jawab,
8. Meningkatkan mutu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan atau bahasa asing lainnya secara efektif,
9. Mewujudkan prestasi tinggi tingkat daerah, nasional dan internasional,
10. Meningkatkan daya saing peserta didik melanjutkan pendidikan pada pendidikan bertaraf internasional di dalam negeri maupun luar negeri,
11. Meraih medali dan atau penghargaan tingkat daerah, nasional dan internasional,
12. Mewujudkan daya saing tinggi bertaraf internasional,
13. Mewujudkan monitoring, supervisi dan evaluasi berkelanjutan,
14. Mewujudkan penyempurnaan dan tindak lanjut program pengembangan sekolah,
15. Mewujudkan sistem pengelolaan administrasi dan dokumentasi berbasis TIK,
16. Mengikuti sertifikasi internasional,
17. Mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain :

- 1) Sekolah (SMP) atau sekolah yang sederajat bertaraf internasional,
 - 2) Lembaga, instansi tingkat daerah, nasional dan internasional (baik dengan pemerintah, masyarakat maupun swasta),
18. Meningkatkan kualitas kultur sekolah yang kondusif,
19. Meningkatkan pelaksanaan evaluasi diri dan mengikuti akreditasi sekolah secara berkelanjutan,
20. Menindak lanjuti hasil evaluasi diri dan akreditasi sekolah,

3. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tabel 1.1

Data Guru SMP N 1 Way Jepara

Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Gelar	Jabatan/Bidang Studi
1	BUDOYO	M.M.Pd	Kepala Sekolah/Bahasa Indonesia
2	NICOLAUS NURYOTO	S.Pd	Waka Saspras/Matematika
3	SUPRIYADI	S.Pd	Waka Kesiswaan/Biologi
4	EDI SAPRAYANTA	S.Pd	Waka Kurikulum/Fisika
5	BAMBANG HISMU PRABOWO	S.Pd	Kepala Laboratorium IPA
6	BUDI RIPWANTORO	S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7	ANTIN PRATAMA YULIANI	S.Pd	Seni Budaya
8	DAHLAN	S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
9	DEVI SEPTIANI	S.Pd	Bahasa Inggris
10	DWI SETYONINGSIH	S.Pd	Matematika
11	DWI TITI NURLESTARI	S.Pd	Tenaga Administrasi
12	ASIH SUBEKTI	S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
13	ENDANG SRI RAHAYU	S.Pd	Bahasa Indonesia
14	ENTRI MARIANA	S.Pd	Tenaga Administrasi
15	ERLINDA	Dra	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

16	FAJAR MARDIYANTO	S.Pd	Bahasa Inggris
17	FERMAWATI		Tenaga Administrasi Sekolah
18	HANDOYO		Tenaga Administrasi Sekolah
19	HENNY MARIANA	S.Si	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
20	HERY CIPTANING	S.Pd	Bahasa Inggris
21	HUSNI	M.M.Pd	Kepala Perpustakaan
22	ISMIATI	S.Pd	Bahasa Indonesia
23	KHOLIFAH	M.Pd	Bahasa Inggris
24	KORIYAH		Tenaga Administrasi Sekolah
25	KORLENA	S.Pd	Bahasa Indonesia
26	KUAT SUPARYONO	S.Pd	Bimbingan Konseling
27	LAMTO	S.Pd	Bahasa Indonesia
28	LATIFAH	S.Pd	Pendidikan Agama Islam
29	MAYA DWI RATNASARI	S.E	Ekonomi
30	MAYARIYANATA	S.Pd	Seni Budaya
31	MIA ANDRIANI	S.Pd	Matematika
32	MUHAMMAD ROHADI UTOMO	S.Pd	Bahasa Inggris
33	NAILIN	S.Pd	Pendidikan Agama Islam
34	NENGAH RUBUK	Drs	Bahasa Indonesia
35	ARI WIBOWO	S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
36	NIKEN SETYOWATI	S.Pd	Bahasa Indonesia
37	NUR AFANDI		Tenaga Administrasi Sekolah
38	PAINO	S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
39	PUJI WAHYUNI	Dra	Bahasa Indonesia
40	RISMA FEBRIYANTI		Tenaga Administrasi Sekolah
41	RITA KRISNAWATI	S.Pd	Sejarah
42	ROSWATI	S.Pd	Bahasa Indonesia
43	RUBILAN	S.E	Ekonomi
44	SITI WATIYAH	S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
45	SUBEKTI	S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
46	SUKRAM	S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
47	SULONO	S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
48	SUNARDI	S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
49	ARIANI SOLEHA	A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
50	SUYATNI	S.Pd	Sejarah
51	TRI ANANI	S.Pd	Sejarah
52	TUMIRAN	S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
53	TUSIMAN	S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
54	TUTIK MURTIHARI	S.Pd	Bahasa Indonesia
55	WILLY YURISTYA	S.Pd	Bahasa Indonesia
56	WIWIK PALUPISARI	S.Pd	Seni Budaya
57	YASINI SETIAWATI	S.Pd	Bahasa Inggris
58	YULITA	S.Pd	Pendidikan Agama Islam
59	ZAINURI RAHMAD WIDODO	S.E	Ekonomi

4. Data Peserta Didik SMP N 1 Way Jepara**Tabel 1.2****Data peserta didik SMP N 1 Way Jepara****Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah	
		Siswa	Ruang Kelas
1	VII	306	9
2	VIII	268	8
3	IX	305	9
Total		879	26

5. Struktur Organisasi SMP N 1 Way Jepara

Gambar 01. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur T.P. 2019/2020



6. Keadaan Sarana Prasarana SMP N 1 Way Jepara

1) Data Sarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Perlengkapan sekolah atau yang disebut fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan.

Berikut ini adalah data sarana yang ada di SMP N 1 Way Jepara:

Tabel 1.3

Keadaan Sarana di SMP N 1 Way Jepara

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang kelas	26
2	Perpustakaan	1
3	Lab. IPA	1
4	Lab. Bahasa	1
5	Lab. Multimedia	1
6	Lab. Media Kom	2
7	Keterampilan	1
8	Kesenian	1
9	Internet	1

10	Gudang Buku	1
----	-------------	---

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Way Jepara

2) Data Prasarana

Berikut data prasarana yang ada di SMP N 1 Way Jepara :

Tabel 1.4

Keadaan Prasarana di SMP N 1 Way Jepara

No.	Nama	Jumlah
1	Komputer	50
2	LCD	6
3	Printer	10
4	Buku Penunjang	50
6	Perlengkapan Kelas	30

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Way Jepara

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara

Penggunaan media merupakan salah satu kompetensi bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Media digunakan dengan maksud supaya siswa lebih tertarik dan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media audio visual, yaitu media yang menampilkan unsur audio dan juga visual contohnya LCD/Proyektor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara salah satunya Ibu Latifah beliau mengungkapkan bahwa :

“Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menurut saya bagus ya mbak, karena dengan cara ini siswa tidak bosan dan antusias dalam pembelajaran dan untuk pelaksanaannya di sekolah ini beberapa guru sudah menggunakan, namun untuk saya pribadi masih sering menggunakan menggunakan metode ceramah dan siswa saya suruh menulis, karena menurut saya ketika anak menulis secara tidak langsung anak akan menyerap apa yang ditulisnya.”⁵³

Pendapat dari Ibu Yulita tidak jauh berbeda dengan pendapat dari Ibu Latifah, beliau mengungkapkan bahwa :

“Sebenarnya penggunaan media audio visual sangat bagus beberapa guru termasuk saya sendiri sudah menggunakan, namun

⁵³ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

saya pribadi masih sering menggunakan metode ceramah dan menggunakan media audio visual hanya pada materi tertentu.”⁵⁴

Ibu Nailin Nikmah juga memiliki pendapat yang hampir sama dengan kedua guru diatas mengenai penggunaan media audio visual, beliau mengatakan bahwa :

“Sebenarnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangatlah membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun sebagian besar guru di sekolah ini belum terlalu menggunakan media audio visual, karena guru menyesuaikan materi apa yang sedang dipelajari seperti contoh saat guru menjelaskan materi tentang tayamum guru akan lebih memilih mendemonstrasikan langsung di depan kelas.”⁵⁵

Guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa. Hal ini ditegaskan dalam penerapan kurikulum 2013 yang disampaikan waka kurikulum SMP N 1 Way Jepara Bapak Edi Saparyanta, beliau mengatakan bahwa :

“Pada kurikulum 2013 guru ditekankan untuk meningkatkan kompetensinya dalam penyampaian pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu menggunakan teknologi salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual. Namun memang di sekolah ini penyediaan fasilitas seperti LCD/Proyektor masih sangat kurang, sehingga dalam pelaksanaannya pun kurang maksimal.”⁵⁶

Melihat penuturan narasumber diatas, dapat penulis pahami bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran itu sebenarnya sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Yulita selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nailin selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Edi Saparyanta selaku Waka Kurikulum SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

juga siswa tidak merasa bosan karena metode pembelajaran yang monoton.

Namun ternyata dalam pelaksanaannya guru masih banyak yang menggunakan media lain dalam penyampaian pembelajaran dikarenakan beberapa alasan seperti guru melihat bahwa siswa dapat menyerap pelajaran lebih baik dengan metode lain dan juga karena fasilitas yang kurang memadai yang terdapat di sekolah tersebut. Berbagai upaya penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi pembelajaran juga telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam namun hanya di beberapa materi yang kiranya membutuhkan bantuan media tersebut.

Penggunaan Media Audio Visual tersebut tidak lepas dari peran seorang guru. Peran guru dalam penggunaan media audio visual dimaksudkan supaya suasana kelas hidup dalam arti keaktifan siswa di dalam kelas meningkat. Dalam hal ini peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa sangatlah penting. Dalam hal ini Ibu Latifah mengungkapkan bahwa :

“Guru harus mengenalkan berbagai media kepada siswa dan juga dapat memilih media mana yang sekiranya meningkatkan keaktifan siswa. Kami disini sebagai guru juga harus melihat materi mana yang cocok disampaikan dengan menggunakan media audio visual, karna kalau saya pribadi saya menggunakan proyektor ketika menjelaskan materi mengenai kisah atau cerita.”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

Ibu Yulita juga mengatakan bahwa :

“peran guru dalam penggunaan media audio visual itu penting, karena guru perlu menyesuaikan media apa yang harus digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Saya pribadi tidak terlalu sering menggunakan media audio visual, karena saya ingin siswa tidak merasa bosan dan aktif saat pembelajaran”⁵⁸

Ibu Nailin juga memberi tanggapan bahwa :

“guru berperan penting dalam fasilitator dalam penggunaan media audio visual, guru menyesuaikan materi dengan media yang akan digunakan sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik, hal ini terbukti ketika media yang disajikan sesuai dengan materi maka keaktifan siswa di dalam kelas pun meningkat seperti bertanya dengan guru tentang apa yang belum dipahami, lalu berdiskusi bersama teman tentang apa yang baru saja disampaikan oleh guru”⁵⁹

Peran guru dalam hal ini yaitu sebagai mediator dan fasilitator.

Sebagai mediator yaitu guru harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai media pendidikan yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menggunakan media untuk meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini diperkuat dengan pendapat beberapa siswa, penulis telah melakukan wawancara terhadap beberapa siswa di SMP N 1 Way Jepara salah satunya yaitu Zahra siswi kelas VIII C, Zahra mengatakan :

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Yulita selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nailin selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

“Saya suka kak ketika guru menjelaskan materi dengan menampilkan video pembelajaran karena kita jadi tidak mudah mengantuk karena bosan dan juga teman-teman jadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan setelah guru selesai menampilkan materi”⁶⁰

Diana Cahya Putri dari kelas VIII F mengatakan bahwa :

“Saya sebenarnya suka kak ketika guru menerangkan materi menggunakan video pembelajaran atau ppt, tapi beberapa teman di kelasku apalagi anak laki-laki kadang-kadang suka ribut sendiri dan tidak memperhatikan materi, jadi di dalam pelajaran paling yang aktif cuma siswa yang pintar aja kak”⁶¹

Muhammad Ramzi dari kelas IX B mengatakan bahwa :

“Saya suka sih kak saat guru menerangkan materi dengan ppt atau video, saya sendiri lebih nyambung karena ada ilustrasi yang ditampilkan, temen-temen juga pada suka kita juga jadi nggak bosan karena cuma mendengarkan penjelasan dari guru aja.”⁶²

Doni Sanjaya dari kelas IX D mengatakan bahwa :

“ Saya suka saat guru menggunakan ppt atau ada tugas yang nggak pake buku kak, soalnya kalau suruh baca buku itu kita malah nggak baca dan sering ribut sendiri. Kalo pake ppt atau guru nejelasin pake video gitu kita jadi lebih tertarik gitu kak.”⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat siswa SMP N 1 Way Jepara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sebenarnya suka dan merasa antusias ketika guru menyajikan materi menggunakan media audio visual berupa tayangan video atau ppt. Siswa dapat gambaran jelas mengenai

⁶⁰ Wawancara dengan Zahra siswi kelas VIII SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

⁶¹ Wawancara dengan Diana Cahya siswi kelas VIII SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

⁶² Wawancara dengan Muhammad Ramzi siswa kelas IX SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

⁶³ Wawancara dengan Doni Sanjaya siswa kelas IX SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

materi yang disampaikan. Guru juga telah menjalankan perannya dengan baik sebagai mediator dan fasilitator media pendidikan. Namun memang ada beberapa kekurangan salah satunya memang tidak semua anak aktif, karena terkadang hanya ada beberapa anak saja yang mau memberikan pendapatnya atau aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan.

Dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

Diantaranya seperti yang dikatakan Ibu Latifah yaitu:

“Kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual itu lebih ke bagaimana guru bisa mampu membawa suasana kelas menjadi aktif, guru harus bisa menampilkan media yang tidak monoton berupa tulisan saja tapi guru bisa menampilkan ilustrasi berupa video pembelajaran. Kalo kemudahannya sebenarnya lebih mudah karena guru hanya menampilkan materi dan tidak perlu repot menjabarkan materi terlalu banyak ke siswa.”⁶⁴

Ibu Yulita juga mengatakan bahwa :

“Kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media audio visual itu lebih gimana cara kita sebagai guru untuk menyajikan materi dalam bentuk media audio visual biar siswa itu nggak bosan, belum lagi ketika guru harus menyiapkan LCD/Proyektor yang memang jumlahnya terbatas atau LCD/Proyektor kadang tidak mau hidup itu makan waktu banyak untuk mempersiapkannya mbak jadi kadang kalo nggak mau ribet guru akhirnya hanya ngejelasin pake buku aja gitu, kalau untuk kemudahan sangat amat memudahkan guru menjelaskan materi jadi kita sebagai guru nggak cape atau ribet

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

menjelaskan gitu mbak karena apa yang mau kita jelaskan bisa langsung kita tampilkan lewat ppt atau video pembelajaran”⁶⁵

Ibu Nailin juga mengatakan bahwa :

“Kesulitannya kadang ketika guru menjelaskan materi di layar mereka malah gagal fokus ke hal-hal lain seperti ada animasi bergerak di layar, sehingga mereka mulai ribut dan ngobrol sama temennya. Kalau kemudahannya pastinya lebih membantu guru menghemat tenaga untuk menjelaskan materi, jadi lebih praktis. Siswa diminta untuk memperhatikan apa yang ditampilkan lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan dari apa yang dilihatnya, nah dari situ bisa kita lihat keaktifan siswanya”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut narasumber mengatakan bahwa media audio visual sendiri sebenarnya memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru cukup menayangkan materi di depan kelas menggunakan LCD/Proyektor dan siswa dapat melihat materi sekaligus mendengarkan penjelasan materi yang ditampilkan, hal ini sangatlah mempermudah proses belajar mengajar dan juga memberi kemudahan bagi guru untuk melihat keaktifan siswa, baik dari keaktifan bertanya, menanggapi, berdiskusi dan sebagainya.

Namun tidak selamanya proses belajar mengajar berjalan baik, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi guru saat menggunakan media audio visual. Contohnya ada beberapa siswa yang malah gagal fokus

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Yulita selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nailin selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara pada tanggal 13 Agustus 2020.

kepada animasi bergerak yang ada di layar daripada materi yang sedang dijelaskan, sehingga siswa mulai tertawa dan mengobrol bersama temannya lalu persiapan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa LCD/Proyektor yang memakan banyak waktu yang kadang suka error karena jumlah LCD/Proyektor tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada, sehingga ketika salah satu guru ingin menggunakan media audio visual terkadang media sedang dipakai guru lain.

C. Analisis Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara

1. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kondisi di SMP N 1 Way Jepara, menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran audio visual. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Edi Saparyanta bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan perangkat audio visual sebagai media pembelajarannya. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan perangkat audio visual sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada penggunaannya, media audio visual haruslah disesuaikan dengan materi yang ada. Media audio visual

digunakan untuk beberapa materi pembelajaran atau dengan kata lain, tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Sehingga dibutuhkan keterampilan guru untuk menyesuaikan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada siswa.

Peneliti juga menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara telah menjalankan perannya sebagai mediator dan juga fasilitator yaitu menggunakan media audio visual sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa. Media audio visual digunakan untuk menyampaikan beberapa materi pelajarannya dan hasilnya siswa lebih memperhatikan materi dan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Keaktifan siswa tersebut bisa dilihat saat pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung. Siswa antusias memperhatikan apa yang ditampilkan guru menggunakan LCD/Proyektor. Lalu siswa juga mencoba bertanya dan mencoba memecahkan masalah dari materi yang telah disajikan.

Namun memang dalam pelaksanaannya penggunaan media audio visual tidak selalu berjalan karena beberapa hal. Selain karena jumlah ketersediaan media yang tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada. Sehingga beberapa guru juga masih ada yang menggunakan media audio visual sekedarnya saja atau pada materi-materi yang sekiranya memang butuh untuk ditampilkan dengan bantuan media audio visual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bagian ini penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

Peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Way jepara sudahlah terlaksana. Guru telah menjalankan perannya sebagai mediator dan juga fasilitator di dalam kelas. Guru dapat menyesuaikan media apa yang sesuai digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga guru mampu menggunakan media tersebut untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Namun terdapat beberapa hambatan guru dalam penggunaan media audio visual salah satunya yaitu tidak semua guru mampu menyajikan materi dengan menarik dalam waktu singkat dengan menggunakan media audio visual, penggunaan media memakan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Kondisi ini juga terjadi karena jumlah fasilitas sangat minim dibandingkan jumlah kelas yang ada di SMP N 1 Way jepara, sehingga dari segi pelaksanaannya kurang maksimal.

B. Saran

1. Kepada guru SMP N 1 Way Jepara hendaknya selalu menjalankan perannya dengan baik untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas, sebab

pembelajaran akan berlangsung efektif apabila terdapat umpan balik yang baik antara guru dan juga siswa di dalam pembelajaran sehingga dengan adanya keaktifan siswa tersebut dapat menghasilkan hasil akhir yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Kepada siswa SMP N 1 Way Jepara penulis memberi saran untuk selalu semangat dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung demi menggapai cita-cita dan menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Agustina, Eka. Peran Guru Al-Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Andrianajohari. “Penerapan Media Vidio dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa” *Journal Of Mechanical Engineering Education*. Bandung, FPTK UPI, VOL. 1 No.1/Juni 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet. ke-13 Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, cet ke-14 Jakarata : Rajawali Pers, 2011.
- Baharuddin, Rizqi. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Di MAN 1 Trenggalek 2018/2019. Tulung Agung : IAIN Tulung Agung, 2019.
- Cahyadi, Arif. Peran Guru TPA Dalam Membina Karakter Anak Di TPA Miftahul Huda Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Dirman, Cicih Juarsih. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Djamarah ,Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- G., Indha Nurul Fauziah, et al., “Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Membiakan Tanaman Dengan Biji Jurusan Agribisnis Pembibitan Dan Kultur Jaringan” *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 3/2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No 1, Desember 2017.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. cet. ke-1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. cet. ke-7 Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, cet-II Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, cet ke-5 Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Mulyadi, Febry Fahreza, dan Rendi Julianda. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung" *Jurnal Visipena* No 1, Juni 2018.
- N. R, Alfa Zayyin. "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation" *UNION: Jurnal Pendidikan Matematik* 5, No 1, Maret 2017.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Purwono, Joni., et al. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan" *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* No.2/ April 2014.
- QS. Al-Baqarah (2) : 201.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. cet ke-9 Bandung : Alfabeta, 2014.
- Syarifuddin. "Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah" *Jurnal Al-Amin*, Vol 3, 2015.

- Tazminar. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples" *JUPENDAS2*, No. 1, Maret 2015.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. cet. ke-2 Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- W.J.S , Poerwadaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet. ke-4 Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari" *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*1, No. 2, Mei 2016.
- Winarti. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan VIII*, No. 2, Desember 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru
 2. Fungsi Peran Guru
 3. Macam-Macam Peran Guru
- B. Media Audio Visual
1. Pengertian Media Audio Visual
 2. Jenis-Jenis Media Audio Visual
 3. Manfaat Media Audio Visual
 4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual
- C. Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual
- D. Keaktifan
1. Pengertian Keaktifan
 2. Macam-Macam Keaktifan
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan
- E. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Observasi

3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil SMP N 1 Way Jepara
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 1 Way Jepara
- c. Struktur Organisasi SMP N 1 Way Jepara
- d. Keadaan Guru SMP N 1 Way Jepara
- e. Keadaan Siswa SMP N 1 Way Jepara
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Way Jepara

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual di SMP N 1 Way Jepara
- b. Data Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

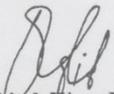
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 8 Juni 2020

Penulis,


Robitoh Woro Utari
NPM. 1601010191

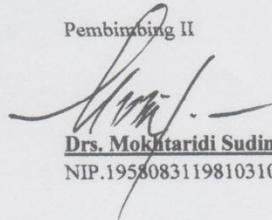
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.
NIP.196910082000032005

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP.195808311981031001

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA

I. Pedoman Wawancara

a. Materi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Way Jepara

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual di dalam kelas?
4. Apa saja upaya Bapak/Ibu dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
5. Apa saja peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan media audio visual?
6. Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu ketika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana reaksi siswa saat Bapak/Ibu menjelaskan pembelajaran menggunakan media audio visual?
8. Apakah ada perbedaan signifikan pada keaktifan siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?

b. Materi Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP N 1 Way Jepara

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

3. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual di dalam kelas?
4. Apa saja upaya Bapak/Ibu dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
5. Apa saja peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan media audio visual?
6. Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu ketika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana reaksi siswa saat Bapak/Ibu menjelaskan pembelajaran menggunakan media audio visual?
8. Apakah ada perbedaan signifikan pada keaktifan siswa saat Bapak/Ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?

c. Materi Wawancara dengan siswa SMP N 1 Way Jepara

1. Apakah kalian menyukai jika guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas?
2. Apakah kalian merasa tertarik dan antusias jika guru menggunakan media audio visual (LCD/Projektor) dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
3. Apakah kalian lebih bisa memahami saat guru menggunakan media audio visual seperti menggunakan power point saat menjelaskan materi di dalam kelas?
4. Apakah kalian berusaha bertanya pada guru ataupun berdiskusi dengan teman apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti saat guru menyampaikan pelajaran?

II. Pedoman Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi SMP N 1 Way Jepara
2. Mengamati secara langsung tentang peran guru dalam penggunaan media audio visual di SMP N 1 Way Jepara

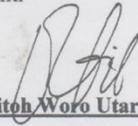
3. Mengamati secara langsung tentang keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara

III. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMP N 1 Way Jepara
2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi SMP N 1 Way Jepara
3. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMP N 1 Way Jepara
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SMP N 1 Way Jepara
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SMP N 1 Way Jepara
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMP N 1 Way Jepara

Metro, 30 Juni 2020

Peneliti



Robitoh Woro Utari

NPM. 1601010191

Mengetahui,

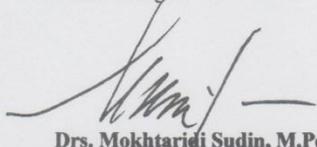
Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

NIP.196910082000032005

Pembimbing II



Drs. Mokhtariji Sudin, M.Pd.

NIP.19580831981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2135/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 WAY JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

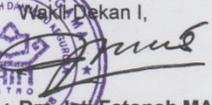
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2134/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 17 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **ROBITOH WORO UTARI**
NPM : 1601010191
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2134/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROBITOH WORO UTARI**
NPM : 1601010191
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 WAY JEPARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juli 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,
A. Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 WAY JEPARA
 NPSN : 10805929 NSS : 201120408015 NIS : 200100
 E-mail : smpn1wayjepara@ymail.com/smpn1wj@gmail.com
 Alamat : Jln. P. Diponegoro No. 425 Braja Sakti Way Jepara Telp. (0725)640419 K.P. 34196



SURAT KETERANGAN

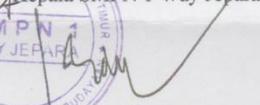
Nomor : 422/5347/11.SK.02/SMPN 1 WJ/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROBITOH WORO UTARI
 NIM : 1601010191
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Prodi : Tarbiyah

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung dengan judul "Peran Guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Way Jepara." Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sd 14 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Way Jepara, 14 Agustus 2020
 Kepala SMPN 1 Way Jepara

BUDOYO, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19660303 199802 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1564/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 WAY JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: ROBITOH WORO UTARI
NPM	: 1601010191
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 1 WAY JEPARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 WAY JEPARA

NPSN : 10805929 NSS : 201120408015 NIS : 200100

E-mail : smpn1wayjepara@ymail.com/smpn1wj@gmail.com

Alamat : Jln. P. Diponegoro No. 425 Braja Sakti Way Jepara Telp. (0725)640419 K.P. 34196



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/5347/11.SK.02/SMPN 1 WJ/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROBITOH WORO UTARI
NIM : 1601010191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : Tarbiyah

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung dengan judul "Peran Guru dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Way Jepara." Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sd 14 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Way Jepara, 14 Agustus 2020
Kepala SMPN 1 Way Jepara

BUDOYO, S.Pd., M.MPd
NIP. 19660303 199802 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4567 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Robith Woro Utari
 NPM : 1601010191
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Way Jepara

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website. digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-773/In.28/S/U.1/OT.01/09/2020**

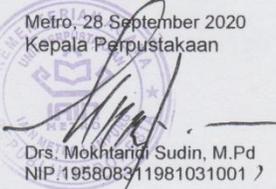
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROBITOH WORO UTARI
NPM : 1601010191
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010191.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 September 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:81/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Robitoh Woro Utari
NPM : 1601010191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

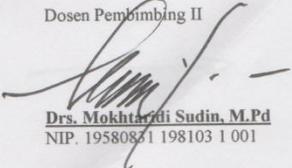
Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 8-6-20		✓	Ace out line dan 8 lanjut kan ke jml I	
2.	Kamis 18-6-20		✓	Latar belakang masalah: agar mendukung sika kondisi syarif lapangan, plus jd masalah yg akan diteliti	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Agar ada teori dg Manajemen Perencanaan dan Festival.</p> <p>- Dan teori dg Keaktifan siswa.</p> <p>- metodologi harus jelas dg metod. yg digunakan. dg Met + metode di gunakan. Mumpung kan data cep.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

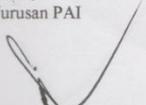
Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>dari mt. Keabsahan data yg digunakan serta mt. Analisis data -</p> <p>✓ <i>Dr. M. I - II</i> Dilampirkan ke Pemb. I</p>	

3.

Rabu,
24-6-20

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580331 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 29-06-20			<ul style="list-style-type: none"> - Alat pengumpulan Data (APD) Sumber primer dalam penelitian yaitu guru & siswa - Pertanyaan wawancara jangan keluar dari peran guru dalam penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa - Pertanyaan wawancara kepada siswa lebih difokuskan kepada tanggapan atau perasaan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2 Selasa, 30-6-20			<p>Siswa saat guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fokus pertanyaan bukan pada ma pel PAI tapi lebih kepada penggunaan media audio visual. - ACC APD 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sugan, M.Pd
 NIP. 19580831 198703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis, 3-8-20		✓	Pembinaan : - Struktur organisasi - Tata guna (lengkap) - Damsal kelas.	
4.	Rabu, 7-9-20		✓	Ase di lanjut ke pemb. I cat: Pengumpulan dan bimbingan online langsung.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mubtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Robitoh Woro Utari
NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	07/08/20	✓		See out Com	
	07/08/20	✓		→ pada bun - deskripsi: Hg kemana problem pengguna media old que → foto Utopia Teknik pengumpul data digital Utku qk. Popr. dan hngwi un.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	08/06/2020	✓		Perbedaan teori dan uraian : online	
	06/06/2020	✓		ke ... in	
	2/06/2020	✓		Me ...	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 9691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen	
		I	II			
	1/9/08	✓		<p>Perbaiki maknanya yang di tuliskan per dulu.</p> <p>Berapa yang di cari ada di. per Naman per dulu per;</p> <p>1- bagaimana per nada</p> <p>2- apa saja yang dulu dan per</p> <p>3- apa saja yang per dan per</p> <p>4- apa saja yang per dan per</p>		

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Abd M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akha, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	25/09/20	✓		- Caporan pada kalsium di sekitar tulang Anterior pertengahan dan posterior - Hari C. Anulosis dan tulang paku-paku dan di samping post-terum	
	27/09/20	✓		- Formulasi vitamin di Campurkan dalam di Caporan kalsium - pada Caporan kalsium berguna untuk - perbaikan hasil & penguatan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Robitoh Woro Utari
 NPM : 1601010191

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	08/04/2020	✓		Surat IV - U Inggris Inggris	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akh. M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005

Dokumentasi Wawancara





Dokumentasi Wawancara





Dokumentasi Observasi





SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0006/PTF/10/10

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 08 Oktober 2020

Judul : PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 WAY JEPARA

Penulis : ROBITOH WORO UTARI

NPM/Jurusan : 1601010191/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0028

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 10%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 08 Oktober 2020
Hormat kami,
Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 22-10-2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

BIOGRAFI



Penulis bernama Robitoh Woro Utari atau yang kerap disapa Obi, lahir di Dipasena kec.Rawajitu Timur kab.Tulang Bawang pada tanggal 26 Mei 1998. Anak ke-2 dari bapak Sunarto dan ibu Komsatun Kasanah yang bertempat tinggal di Desa Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur, Lampung .

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Bumi Dipasena Jaya selama 6 tahun, kemudian melanjutkan ke SMPN 01 Way Jepara selama 3 tahun, dan melanjutkan ke SMAN 01 Way Jepara selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Dan sedang melanjutkan starata satu, pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.